

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif.
- Adrian. (2010). Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa. Yogyakarta: Artikel Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
- Afifuddin, B. A. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Pustaka Setia. [Google Scholar](#).
- Afrizal. (2015). Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu (cetakan ke-3). Jakarta: PT
- Ahmadi. (2009). Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta
- Andaryuni, L. (2017). Pemahaman Gender Dan Tingginya Angka Cerai Gugat Di Pengadilan Agama Samarinda. Fenomena, 9(2), 155. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i2.946>.
- Aris, M., Santi, EP, & Sheila, VP (2020). Kesejahteraan psikologis pada keluarga Broken Home . Jurnal Ilmiah Psikologi, 22 (1), 46 – 52.
- Argyle,M, (2001). The Psychology of happiness(2).New York : Routledge.
- Ashari, O.B. & Dahriyanto, L.F.(2016). Apakah Orang Miskin Tidak Bahagia? Studi Fenomenologi Tentang Kebahagiaan Di Dusun Deliksari. Intuisi 8 (1). e-ISSN 2086-0803. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/intuisi>.
- Astuti, Yuli, Nisa Rachmah Nur Anganthi. 2016. Jurnal Penelitian Humanior.
- Aziz, M. (2015). Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif. Jurnal AlIjtima'iyah, Vol. 1, No. 1. 30-50. [Google Scholar](#).
- Barseli, M., Ifdil, I., & Nikmarijal, N. (2017). Konsep Stres Akademik Siswa. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 5(3), 143-148.
- Cummings, E. M., Simpson, K S., & Wilson, A. (2003). Children's Responses to Interadult Anger as a Function of Information about Resolution. Journal of Developmental Psychology. 93, Vol. 29, No. 6, 978-985.
- Evi, Meizara. 2016. Konsep Kebahagiaan Pada Remaja Yang Tinggal Di Jalanan, Panti Asuhan Dan Pesantren. Jurnal ilmiah psikologi. Vol. 7 No.1.
- Dariyo, A. (2003). Psikologi Perkembangan Dewasa Muda. Jakarta: Grasindo.
- Diananda, A. (2018). Psikologi remaja dan masalahannya. Istighna, 1(1), 116-133. url- 677 <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- [Faizah, S. K. \(2022\). Pemahaman Kebahagiaan oleh Remaja Broken Home. Taqorrub: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah, 3\(1\), 28-39.](#)

Fauzi, R. (2020). Komunikasi Interpersonal Anak Broken Home Pasca Perceraian Orang Tua (Studi Fenomenologi di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan). *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(1), 15-38.

Giyani dan Wardani. 2015. Ciri – Ciri Kepribadian dan Kepatuhan Sosial Sebagai Prediktor Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subyektif) Pada Remaja Akhir). InSight, Vol. 17 No. 2.

Giyani & Wardani, IRK (2016). Ciri-ciri kepribadian dan kepatutan sosial sebagai prediktor kesejahteraan subyektif (kesejahteraan subyektif) pada remaja akhir. *Analitika*, 8(1), 10-24.

Hasanah, U. (2019). Pengaruh Perceraian Orangtua Bagi Psikologis Anak. *Jurnal Analisis Gender Dan Agama*, 02(01). [Google Scholar](#).

Hadianti, SW, Nunung N., & Rudi SD (2017). Ketahanan remaja berprestasi dengan latar belakang orangtua bercerai. *Jurnal Penelitian dan PKM*, 4(2), 129-389. Diunduh dari <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewFile/14278/6902>.

Hafiza, S., & Mawarpury, M. (2018). Pemaknaan Kebahagiaan oleh Remaja *Broken Home*. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 59–66. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.1956>.

Hurlock, E. B. (2008). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Terjemahan oleh Istiwidayati Tjandrasa). Jakarta: Erlangga
 Ihrom dalam Hadianti, Nunung, & Rudi, (2017). Resiliensi remaja berprestasi dengan latar belakang orangtua bercerai. *Jurnal Penelitian dan PKM*, 4(2), 129-389. Diunduh dari <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/viewFile/14278/6902>.

Ifdil, Indah, PS, & Viqri, NP (2020). Kesejahteraan psikologis remaja dari keluarga Broken Home. Jurnal Konseling Sekolah Indonesia, 5 (1), 35 – 44.

Irianto & Subandi. (2015). Studi Fenomenologis Kebahagiaan Guru di Papua. *Gadjah Mada Journal Of Psychology* Volume 1, No. 3, September: 140 – 166 ISSN: 2407-7798.

Kirana, A. M., & Suprapti, V. (2021). Psychological well being dewasa awal yang mengalami riwayat perceraian orang tua di masa remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 1003-1014.

- Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. [Google Scholar](#).
- Lestari, S. (2012). Psikologi keluarga: Penanaman konflik dalam keluarga. Jakarta: Kencana.
- Massa, N., Rahman, M., & Napu, Y. (2020). Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Perilaku Sosial Anak. *Jambura Journal of Community Empowerment*, 01(01), 1–12. [Google Scholar](#).
- [Moleong, Lexy. \(2006\). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Roskadarya..](#) [Sedayanasa, G. \(2014\). Pengembangan Pribadi Konselor. Yogyakarta: Grah a Ilmu.](#)
- Moningga, C. (2019). Bekerja dengan Bahagia. <http://buletin.k-pin.org-/index.php/daftar> artikel/447-bekerja-dengan-bahagia. Vol.5. No. 15. Agustus. ISSN 2477-1686.
- Mustari M dan Rahman MT. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: LaksBang Pressindo; (2012). 9. Raco JR. Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya. Jakarta: PT Grasindo; 2010. 10.
- Muttaqin, I., & Sulistyono, B. (2019). Analisis faktor penyebab dan dampak keluarga broken home. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 706 6(2), 245-256. <https://doi.org/10.24260/raheema.v6i2.1492>.
- Myers, David G., & Diener, E. (2018). The Scientific Pursuit of Happiness. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 218–225. <https://doi.org/10.1177/174569161876517>.
- Nasiri, M. (2016). Beda dampak perceraian bagi anak perempuan dan laki-laki. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160922121057-255-160246/beda-dampak> perceraian-bagianak-perempuan-dan-laki-laki.
- Ningrum, P.R. (2013) Perceraian orang tua dan Penyesuaian diri Remaja. *E jurnal psikologi*.1 (1). 69-79.
- Prameswari, S.A, dan A. Muhid. 2022. “Family Social Capital untuk Meningkatkan Psychological Well Being Anak Broken Home: Literature Review.” *Jurnal Psimawa* 5(1): 1–9.
- Primasti, K. A., & Aryani T. W. (2013). Dinamika psychological wellbeing pada remaja yang mengalami perceraian orangtua ditinjau dari family conflict yang

- dialami. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 1(3), 113-120. Diunduh dari <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPKS8852-681f6983eafullabstract>.
- Prodjohamidjojo, M. (2002). *Hukum perkawinan Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Poerwandari, K. (2001). Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia.
- Rayani, D. (2017) Kebahagiaan anak dengan orang tua yang bercerai. *Jurnal visionary* 2(1). 32-39.
- Saikia, R. (2017). Broken family: Its causes and effects on the development of children. *International Journal of Applied Research* 2017, 3(3), 445-448. Diunduh dari <http://www.allresearchjournal.com/archives/?year=2017&vol=3&issue=2&part=G&Art>.
- Sedayanasa, G. (2014). *Pengembangan Pribadi Konselor*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. Simon and Schuster. [Google Scholar](#).
- Seligman. (2005). *Authentic Happiness: Menciptakan Kebahagiaan dengan Psikologi Positif*. (Y. Nukman, Trans) Mizan.
- Statistik, B. P. (2021). *From Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin*. https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1. [Google Scholar](#).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tamir, M., Schwartz S, H., Oishi, S., & Kim, Y. (2017). The Secret to Happiness Good or Felling Right? *Journal of Experimental Psychology* 146,(10), 1448-1459.
- Wardani, A. K. (2021). Kebahagiaan anak broken home. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6718-6727.
- Wibisana, W. (2016). Pernikahan dalam Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*, 14(2), 185–193. <http://jurnal.upi.edu/file/05>.
- Willis, S. S. (2015). *Konseling keluarga (family counseling)*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman remaja korban broken home (studi kualitatif fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1-9.
- Yulia, Y. (2020). Perilaku Sosial Anak Remaja Yang Menyimpang Akibat Broken Home. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 47–50.